

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa depan umat manusia di abad ke-21 atau millenium ketiga sangat ditentukan oleh seberapa jauh ia mampu eksis secara fungsional di tengah-tengah kehidupan global yang amat kompetitif. Dalam situasi tersebut manusia yang akan survive adalah yang dapat merubah tantangan menjadi peluang, dan dapat mengisi peluang tersebut secara produktif. Masa depan membutuhkan manusia-manusia yang kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, bermoral baik, mandiri atau penuh percaya diri, menghargai waktu, mampu berkomunikasi dan memanfaatkan peluang serta memanfaatkan orang lain sebagai mitra. Menghadapi lingkungan dalam sebuah organisasi/lembaga yang semakin dinamis dan terus berubah, maka organisasi/lembaga dituntut untuk dapat menyesuaikan diri. Jika tidak maka bersiaplah organisasi/lembaga tersebut untuk mati. Hal ini adalah konsekuensi hidup pada saat ini yang termasuk pada zaman kesinambungan persaingan antar organisasi selalu berubah.

Perubahan sering diartikan sebagai kondisi yang berbeda dari kondisi sebelumnya. Artinya, perubahan terjadi karena timbul dari suatu proses yang terjadi kemudian dan menggambarkan sebelum dan setelah peristiwa tersebut terjadi, baik berkaitan dengan perubahan fisik, ide, maupun gagasan yang hasilnya mungkin positif (*growth*), negatif (*stagnation*), atau mundur (*collapse*). (Saefullah & Rusdiana, 2016)

Persaingan akan membuat lembaga pendidikan mau melakukan perubahan di dalam sekolah untuk mengejar standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Standar mutu pemerintah dalam pendidikan disebut standar pendidikan nasional (SPN) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar pendidikan nasional terdiri dari: 1) Standar kompetensi lulusan; 2) Standar isi; 3) Standar proses; 4) Standar pendidikan dan standar kependidikan; 5) Standar sarana dan prasarana; 6) standar pengelolaan; 7) standar pembiayaan pendidikan; dan 8) standar penilaian pendidikan. Adapun fungsi dan tujuan SPN sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar pendidikan nasional disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. (Afiriantoni, 2014)

Salah satu lembaga pendidikan yang akan dikaji pada studi ini yakni SMA Negeri 1 Menui Kepulauan, sekolah ini berlokasi di Pulau Menui Provinsi Sulawesi Tengah Kab. Morowali yang merupakan sebuah pulau dan bisa dikatakan daerah pelosok yang sangat terbatas jaringan akses internet, aliran listrik dan juga daerah yang kurang mendukung sarana dan prasarannya. Dahulunya proses pembelajaran tergantung pada buku cetak, sistem administrasi dilakukan secara manual. Penggunaan teknologi informasi masih minim dan telepon pun dulunya tergolong masih langka, apalagi lokasinya yaitu pulau yang

sama sekali tidak memiliki akses internet di masa itu. Berbeda dengan sekarang ini yang bisa dikatakan separuh dari kinerja tergantung pada teknologi. Adanya teknologi dalam pendidikan menjadi pertanda adanya sarana atau saluran yang digunakan dalam menyebarluaskan program belajar dan mengajar secara interaktif dan searah. Kecanggihan teknologi yang semakin berkembang menyebabkan pembelajaran yang bersifat tradisional dapat menjadi pembelajaran yang modern menggunakan tablet, android, handphone, dsb. Seiring berkembangnya teknologi dan zaman yang semakin berubah, sebuah lembaga pendidikan pun mengalami perubahan. Pembelajaran dilakukan menggunakan Sistem Informasi *e-educations*, *google class*, media chat. Ketika pergantian sosok kepala sekolah yang baru adanya perubahan di dalam manajemen dan pengelolaan SMAN 1 Menui Kepulauan mendapat aura kemajuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sejak beliau diangkat menjadi kepala sekolah beliau melakukan perubahan sistem Tata kelola manajemen yaitu sebuah upaya untuk perubahan keadaan, terutama pada pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Peneliti meyakini bahwa ada usaha yang serius dilakukan oleh pihak sekolah, namun sejauh ini uraian tentang usaha yang serius tersebut belum tergambar secara analisis yang mendalam tentang program dan kegiatan apa saja yang telah ditempuh oleh SMA Negeri 1 Menui Kepulauan untuk mencapai keberhasilan.

Karena itulah, maka peneliti memilih SMA Negeri 1 Menui Kepulauan sebagai Lokasi penelitian untuk melihat secara mendalam apa saja yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Menui Kepulauan dalam rangka mengembangkan sekolahnya. Fokus penelitian mengangkat judul: “Implementasi

Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan”

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis kasus melalui tinjauan pustaka agar membantu peneliti menetapkan fokus dengan memilih konsep-konsep yang tepat yang relevan dengan tujuan penelitian:

1.2.1. Fokus penelitian

Untuk memahami dengan lebih dalam terhadap fenomena yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini memusatkan perhatian pada: “Implementasi Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan”

1.2.2. Subfokus penelitian

Adapun sub fokus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Fungsi Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan
- 2) Dampak Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA negeri 1 Menui Kepulauan
- 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus/sub fokus di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Fungsi Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan?
- 2) Bagaimana Dampak Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan?
- 3) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan Fungsi Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan
- 2) Mendeskripsikan Dampak Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan
- 3) Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Perubahan dalam Pengembangan Pendidikan di SMA Negeri 1 Menui Kepulauan

1.4.2 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kebeberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai manajemen perubahan dalam pengembangan pendidikan serta menjadi bahan masukan bagi mereka yang menindak

lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

2. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan sebagai pedoman.

2) Bagi institut

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis untuk mengembangkan jurusan Manajemen Pendidikan Islam Intitut Agama Islam Negeri Kendari selanjutnya.

3) Bagi sekolah

a) Memberikan masukan bagi sekolah untuk mengetahui perkembangan pendidikan melalui manajemen perubahan

b) Memberikan masukan bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen perubahan guna pengembangan pendidikan.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus serta setting yang lain untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

1.5 Defenisi Operasional

Untuk menghindari pengertian dan penjelasan lain dalam penelitian ini, maka defenisi konsep dari penelitian ini:

1) Implementasi

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah, penerapan ilmu manajemen dalam melakukan perubahan demi berkembangnya pendidikan. implementasi dalam penelitian ini adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.

2) Manajemen perubahan

Dalam penelitian ini yang dimaksud manajemen perubahan ialah upaya yang ditempuh pihak sekolah untuk memenej perubahan secara efektif, agar sekolah tersebut tetap *survive* dan bahkan mencapai puncak perkembangannya

3) Pengembangan pendidikan

Pengembangan pendidikan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu proses pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Kemampuan atau perkembangan mengarah kearah yang lebih baik lagi. Hal ini adalah konsekuensi hidup pada saat ini yang termasuk pada zaman kesinambungan.

4) Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Menui Kepulauan adalah satuan unit layanan pendidikan menengah atas sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan guru yang didirikan oleh pemerintah.